

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- Pemakaian pompa vakum dengan menggunakan aliran udara bertekanan sangat membantu sekali terutama untuk memberikan kemudahan melakukan pelipatan *escape slide* yang ada di *emergency shop*. Dengan demikian alat tersebut bisa berfungsi sebagaimana yang diharapkan.
- Setelah menggunakan pompa vakum ini udara yang tersisa didalam *escape slide* yang selesai di tes sangat cepat kembali kedalam kondisi vakum, hingga mempercepat proses pelipatan.
- Pembuatan pompa vakum tersebut bisa dilakukan dalam waktu yang lebih cepat bila dibandingkan dengan pemesanan pompa vakum dengan menggunakan motor listrik.

Hasil hisapan maksimum dari pompa vakum tersebut adalah 50 (cmHg), hasil hisapan ini sudah lebih dari cukup untuk memvakum *escape slide*, karena dengan

hisapan kecilpun sudah bisa digunakan tetapi tempo hisapannya berbeda.

- Setelah hasil hisapan mencapai 50 (cmHg) kemudian *inlet pressure* ditambah lagi terjadi penurunan hisapan . Penurunan hisapan ini terjadi akibat adanya tekanan udara masuk dan debitnya semakin diperbesar, seharusnya semakin diperbesar tekanan udaranya ,semakin besar pula debit yang akan dihasilkan, akan tetapi pada kejadian yang sebenarnya menjadi kebalikannya dan penyebab terjadinya penurunan hisapan belum diketahui. Untuk itu agar menghasikan hisapan maksimum 50 (cmHg) maka tekanan masuk dibatasi sampai maksimum 60 (psi) saja.

4.2 Saran

- Untuk menggunakan pompa vakum ini disarankan mempunyai kompresor udara yang bertekanan hingga 50 psi.
- Agar menghasilkan hisapan yang maksimal dalam proses pemvakuman disarankan menggunakan selang (*hose*) yang tidak terlalu panjang, atau jarak antara pompa vakum dengan benda yang akan divakum tidak jauh.
- Syarat yang harus dipenuhi agar pompa vakum tersebut bisa berfungsi sesuai dengan apa yang diharapkan adalah tersedianya sumber aliran udara yang cukup menghasilkan udara yang sangat besar, seperti yang tersedia di GMF Aero Asia.